

# ANALISIS PERUBAHAN MAKNA *GAIRAIGO* DALAM MAJALAH *GARUDA ORIENT HOLIDAYS* SUATU KAJIAN SEMANTIK

N.M.A.Wilistyani<sup>1</sup> N.N.Suartini<sup>2</sup> G.S.Hermawan<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali  
e-mail: : [adeariwilistyani@gmail.com](mailto:adeariwilistyani@gmail.com)  
[nnsuartini@undiksha.ac.id](mailto:nnsuartini@undiksha.ac.id) [satya.hermawan@undiksha.ac.id](mailto:satya.hermawan@undiksha.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan makna *gairaigo* yang ditemukan dalam sebuah majalah wisata *Garuda Orient Holidays* nomor 6 edisi bulan Januari-Maret 2017, yang diproduksi oleh *Garuda Indonesia Group*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori perubahan makna oleh Chaer (2003) dan Suwandi (2008). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan intralingual dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan Hubung Banding-Bedakan (HBB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan makna *gairaigo* terbagi menjadi dua yaitu pada aspek kebahasaan dan pada aspek nilai rasa bahasa. Pada aspek kebahasaan terdapat tiga jenis perubahan makna pada *gairaigo*, yaitu perluasan makna (generalisasi), penyempitan makna (spesialisasi) dan perubahan makna total. Dari ketiga jenis perubahan makna tersebut, perubahan makna menyempit (spesialisasi) yang paling banyak ditemukan. Sehingga dapat diketahui ketika bahasa asing diserap menjadi *gairaigo* cenderung mengalami perubahan makna menyempit. Berdasarkan aspek nilai rasa bahasa, terdapat dua jenis perubahan makna yaitu peninggian makna (ameliorasi) dan penurunan makna (peyorasi), tetapi hanya ditemukan peninggian makna (ameliorasi). Sehingga dapat diketahui *gairaigo* cenderung memiliki makna yang lebih tinggi dibandingkan dengan padanannya dalam bahasa Jepang.

Kata-kata kunci: *gairaigo*, perubahan makna, majalah gratis *Garuda Orient Holidays*

## 要旨

本研究は、ガルーダインドネシアグループ発行フリーペーパー『ガルーダオリエントホリデーズ』2017年1~3月号第6巻にある外来語の意味変化の解明をめざものである。Chaer (2003) 及びSuwandi (2008)の意味変化論を用い、定性的記述研究である。試読の抽出記録よって収集し、要素決定法(PUP) 及び比較相違関係法(HBB)に基き分析した。結果、外来語の意味変化には、言語学的側面と語感的側面の2種によるものが明らかになった。言語学的には、一般化、特化、全面的変化の3の類が認められ、特化される意味変化が最も多く使われ、外国語が外来語になった場合、意味が狭められる傾向にある。語感的側面では、意味が高められる場合、低められる場合の2の類あるが、高められる場合のみ認められた。外来語は、日本語より意味が高められる傾向にある。

キーワード : 外来語、意味変化、『ガルーダオリエントホリデーズ』フリーペーパー

## 1. Pendahuluan

Bahasa tumbuh dan berkembang disebabkan pengaruh dari bahasa lain, baik bahasa dari rumpun yang sama maupun rumpun yang berbeda. Sejalan dengan pesatnya globalisasi yang mempermudah peluang interaksi dengan budaya lain di seluruh belahan dunia termasuk Jepang. *Gairaigo* muncul sebagai akibat dari adanya interaksi Jepang dengan negara-negara lain.

Dimulai dari Jepang menerima pengaruh dari negara barat melalui interaksi perdagangan dengan bangsa Portugal pada tahun 1573 yang mengakibatkan masuknya barang-barang dari Eropa, agama Kristen serta masuknya kata serapan dari bahasa Portugal. Ketika Jepang mengakhiri politik isolasinya. Jepang kembali berinteraksi dengan negara luar, terutama dengan negara Amerika dan Eropa yang dianggap merupakan negara yang memiliki kemajuan yang pesat dalam berbagai hal. Sehingga Amerika dan Eropa dijadikan sebagai panutan dalam perkembangan kebudayaan, industri, pengetahuan dan perekonomian di Jepang. Hal tersebut secara tidak langsung mengakibatkan meningkatnya pengaruh bahasa asing di Jepang. Penggunaan kata serapan bahasa asing dari bahasa Inggris, Jerman dan Prancis terus meningkat (Suartini, 2010).

Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan *gairaigo* khususnya yang berasal dari bahasa Inggris semakin meningkat dalam komunikasi dan dapat dengan mudah ditemukan. *Gairaigo* paling banyak dapat ditemukan pada iklan-iklan yang ditampilkan pada media cetak atau elektronik, majalah *fashion*, majalah kuliner, majalah pariwisata, pusat perbelanjaan, bungkus produk makanan dan minuman, barang elektronik dan non-elektronik, restoran, serta judul film. Saat ini nama grup musik atau judul lagu juga banyak menggunakan *gairaigo*, seperti nama grup musik *Bakku Nanba (Back Number)* dengan salah satu judul lagunya *kurisumasu songu (christmas song)*, selain itu, banyak lagu-lagu berbahasa Jepang yang menyelipkan *gairaigo* di dalam liriknya. Selain lagu, *gairaigo* juga dapat ditemukan pada novel, contohnya salah satu novel terkenal yang ditulis oleh Yoshimoto Banana dengan judul *kicchin (kitchen)*. Jadi, dapat dilihat bahwa penggunaan *gairaigo* hampir terdapat di seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Sementara itu tidak sedikit *gairaigo* yang mengalami perubahan makna dari bahasa aslinya. Hal tersebut menjadi sangat krusial apabila fokus pada makna kata aslinya karena dapat menimbulkan perbedaan persepsi yang berkaitan dengan makna *gairaigo* oleh pembelajar bahasa Jepang. Berdasarkan hal tersebut, perubahan makna pada *gairaigo* merupakan salah satu kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang (Suartini, 2010).

Fenomena mengenai *gairaigo* merupakan suatu materi yang menarik untuk diteliti. Terdapat beberapa tema penelitian mengenai *gairaigo* yang relevan untuk digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Narkornpanom (2014). Penelitian tersebut mengintegrasikan mengenai peran dan dampak kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Jepang dalam brosur wisata Jepang *Nippon Travel Agency "H.I.S"* di Thailand dengan kajian sosiolinguistik. Penelitian tersebut hanya fokus pada dampak yang ditimbulkan dari penggunaan kata serapan.

Penelitian ini menggunakan majalah *Garuda Orient Holidays (GOH)*. Majalah *GOH* edisi bulan Januari-Maret 2017 yang berisikan informasi wisata tentang Bali dimuat dalam bahasa Jepang yang diproduksi oleh *Garuda Orient Holidays* yang merupakan bagian dari *Garuda Indonesia Group*. Majalah *GOH* memuat konten tentang pariwisata yang menampilkan berbagai variasi *gairaigo*, sehingga melalui majalah ini dapat menggambarkan berbagai fakta penggunaan *gairaigo* dalam segi pariwisata masa kini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana perubahan makna *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris.

### Linguistik Kontrastif

Linguistik kontrastif dalam Jepang disebut dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *taishou-gengogaku (対照言語学)* yang juga disebut dengan istilah linguistik bandingan

merupakan kajian linguistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dua bahasa yang berbeda. Pendeskripsian persamaan dan perbedaan tersebut, bermanfaat untuk pengajaran kedua bahasa, sebagai bahasa ke-2. Sebagai contohnya dengan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dengan jelas dan lengkap, akan membantu dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk orang Jepang dan pengajaran bahasa Jepang untuk orang Indonesia. Semua objek kajian linguistik yaitu fonetik/fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, dapat dijadikan sebagai objek kajian linguistik bandingan. Penelitian linguistik kontrastif biasanya dilakukan untuk kepentingan pengajaran bahasa asing, sehingga biasanya penelitian yang dilakukan bermula dari masalah yang muncul dalam pengajaran bahasa tersebut.

### **Makna Leksikal**

Makna leksikal (*lexical meaning, semantic meaning, external meaning*) adalah makna leksem ketika leksem tersebut berdiri sendiri, baik dalam bentuk dasar maupun bentuk derivasi dan maknanya kurang lebih tetap seperti yang terdapat dalam kamus (Suwandi, 2008: 68). Pada kamus-kamus dasar biasanya hanya memuat makna leksikal. Makna leksikal cenderung mengacu pada makna lambang kebahasaan yang masih bersifat dasar, serta belum mengalami konotasi dan hubungan gramatika.

Dalam bahasa Jepang makna leksikal disebut dengan 辞書の意味(*jishoteki-imi*) atau 語彙の意味(*goiteki-imi*). Makna leksikal merupakan makna kata yang sesungguhnya sesuai dengan referensinya sebagai hasil pengamatan indra dan terlepas dari unsur gramatikalnya, atau bisa juga dikatakan sebagai makna asli suatu kata (Sutedi, 2003: 106).

Makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun (Chaer, 2003:289). Sebagai contohnya, leksem 'anjing' memiliki makna leksikal 'hewan yang memiliki empat kaki dan ekor, biasanya dipelihara sebagai hewan peliharaan atau dilatih untuk bekerja, misalnya dilatih untuk berburu atau menjaga bangunan'.

### **Perubahan Makna**

Perubahan makna dapat dilihat dari berbagai segi. Chaer (2009) mengklasifikasikan beberapa macam perubahan makna sebagai berikut.

#### **1) Perluasan Makna**

Perluasan makna adalah proses perubahan makna kata dari yang lebih khusus ke yang lebih umum. Misalnya sebuah kata bermakna 'A' maka kemudian menjadi bermakna 'B'.

Cakupan makna sekarang lebih luas dari daripada makna yang lama atau juga dapat dikatakan perubahan makna dari yang lebih sempit ke yang lebih luas. Sebagai contohnya kata 'Bapak', awalnya bermakna 'orang tua laki-laki; ayah', kemudian cakupan maknanya lebih luas menjadi 'semua orang laki-laki yang berumur lebih tua atau berkedudukan lebih tinggi'.

#### **2) Penyempitan Makna**

Penyempitan makna adalah proses perubahan makna dari yang lebih umum ke yang lebih khusus. Misalnya, bermakna 'A1', 'A2', 'A3', dan 'A4', maka maknanya akan menyempit misalnya hanya menjadi 'A4'.

Perubahan makna dari yang lebih luas ke yang lebih sempit. Dapat dikatakan cakupan makna yang lalu lebih luas daripada makna yang sekarang. Sebagai contohnya kata 'sastra' yang awalnya bermakna 'semua tulisan', kemudian mengkhusus menjadi 'tulisan yang bersifat seni atau karya seni'.

#### **3) Perubahan Makna Total**

Perubahan makna yang dimiliki berubah jauh berbeda dengan makna aslinya. Misalnya kata 'ceramah' yang pada mulanya bermakna 'cerewet, banyak cakap', sekarang bermakna 'uraian yang mengenai suatu hal di hadapan orang banyak'.

(Chaer, 2009:314)

Sedangkan Suwandi (2008) mengklasifikasikan perubahan makna menjadi tujuh jenis yaitu sebagai berikut.

#### **1. Perluasan makna (generalisasi)**

Perluasan makna atau generalisasi adalah proses perubahan makna kata dari yang lebih khusus ke yang lebih umum. Cakupan makna sekarang lebih luas dari daripada makna yang lama atau juga dapat dikatakan perubahan makna dari yang lebih sempit ke yang lebih luas.

#### 2. Penyempitan makna (spesialisasi)

Penyempitan makna adalah proses perubahan makna dari yang lebih umum ke yang lebih khusus. Perubahan makna dari yang lebih luas ke yang lebih sempit. Dapat dikatakan cakupan makna yang lalu lebih luas daripada makna yang sekarang.

#### 3. Peninggian makna (ameliorasi)

Peninggian makna atau ameliorasi adalah proses perubahan makna kata yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih tinggi, hormat, atau baik nilainya daripada makna yang lama atau semula. Sebagai contohnya kata 'tuna aksara' memiliki kesan makna yang lebih baik daripada 'buta huruf'.

#### 4. Penurunan makna (peyorasi)

Penurunan makna atau peyorasi adalah proses perubahan makna yang mengakibatkan makna baru atau makna sekarang dirasakan lebih rendah, kurang baik, kurang menyenangkan, atau kurang halus nilainya daripada makna semula (lama). Peyorasi merupakan kebalikan dari ameliorasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ameliorasi dan peyorasi bertalian nilai rasa (emoif). Sebagai contohnya kata 'perempuan' memiliki kesan makna lebih rendah daripada 'wanita'.

#### 5. Pertukaran makna (sinestesia)

Sinestesia adalah perubahan makna akibat pertukaran tanggapan dua indera (dari indera penglihatan ke indera pendengaran, dari indera perasa ke indera pendengaran, dan sebagainya). Sebagai contohnya pada kalimat 'Rupa gadis itu sangat manis'.

#### 6. Persamaan atau asosiasi

Asosiasi adalah proses perubahan makna sebagai akibat persamaan sifat. Sebagai contohnya, kalimat 'Beri saja dia *amplop*, urusanmu pasti akan beres'.

#### 7. Metafora

Metafora adalah pemakaian kata tertentu untuk objek atau konsep lain berdasarkan kias atau persamaan. Contoh metafora, 'kaki meja', 'kaki langit', 'mulut senapan', 'membabi buta' dan sebagainya.

(Suwandi, 2008:134-135)

## 2. Metode

### Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, digunakan metode simak (Sudaryanto, 1993:132) yaitu menyimak penggunaan bahasa secara tertulis untuk memperoleh data yang akan diteliti pada majalah *GOH*. Metode simak ini dilanjutkan dengan teknik catat yaitu mencatat data yang ditemukan pada korpus data dan dilanjutkan dengan pengklasifikasian data yaitu memilah *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris yang mengalami perubahan makna.

### Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah metode padan intralingual (Sudaryanto, 1993:95) yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang hanya berada dalam ungkapan yang mengandung kata *gairaigo*.

Teknik dalam metode padan terbagi atas 2 jenis yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik PUP yang berarti menentukan satuan bahasa yang diselaraskan dengan penggunaannya yaitu kata dalam bahasa Inggris dan *gairaigo*. Data-data *gairaigo* akan dianalisis sehingga menunjukkan perubahan makna yang terjadi. Kemudian teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik HBB untuk mengetahui hubungan semantik antara kata dalam bahasa Inggris dan *gairaigo* dalam bahasa Jepang sehingga dapat melihat perbedaan makna leksikal dari kedua kata tersebut.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Pada majalah *Garuda Orients Holidays* yang diproduksi oleh *Garuda Indonesia Group*, ditemukan 40 data pada aspek linguistik serta 15 data pada tataran nilai rasa bahasa. Pada aspek linguistik, terdapat 1 data yang mengalami perubahan makna meluas, 38 data yang mengalami penyempitan makna serta 1 data yang mengalami perubahan total. Pada aspek nilai rasa bahasa hanya ditemukan perubahan makna meninggi (ameliorasi) sebanyak 15 data.

#### Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* yang Berasal dari Bahasa Inggris Setelah Diserap ke dalam Bahasa Jepang Berdasarkan Aspek Linguistik

##### 1. Perluasan Makna

Data 1

プログラ (*puroguramu*)

Kalimat:

バリ島で初めて“ヘルス&ウェルビーイング”をコンセプトに設立され、ヨガやヒーリング、ヘルシーミールといった“健康”をキーワードとしたプログラムを今日まで提供し続けている。

(GOH, No. 6 Januari-Maret 2017, halaman 20)

*Baritou de hajimete “herusu& werubiingu” o konseputo ni setsuritsu sa re, yoga ya hiiringu, herushimiru to itta “kenkou” o kiiwaado to shita puroguramu o kyou made teikyou shi tsudzukete iru.*

(Ini didirikan untuk pertama kalinya di Bali dengan konsep "Kesehatan & Kesejahteraan", dan terus memberikan program dengan kata kunci "kesehatan" seperti yoga, penyembuhan, dan makanan sehat sampai sekarang)

Analisis:

Data 1 pada kalimat di atas ditunjukkan oleh kata yang bergaris bawah yaitu *gairaigo puroguramu* (プログラム). Bahasa Inggris ‘*program*’ ketika diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami perubahan bunyi menjadi *puroguramu* (プログラム). Pada kalimat di atas *gairaigo puroguramu* (プログラム) memiliki makna yang sama ‘acara, rencana,’. Tetapi *gairaigo puroguramu* (プログラム) dalam bahasa Jepang memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan makna dalam bahasa Inggris. Untuk melihat perubahan makna tersebut, perhatikan tabel berikut.

Tabel 1.

Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
<i>Computing,</i> <i>To give computer, set of intructions to make it performe a particular task</i> ‘komputasi’, ‘memberi komputer seperangkat intruksi untuk membuatnya melakukan tugas.	コンピューターに対する、計算の指示書 ( <i>konpyuutaa ni taisuru, keisan no shiji-sho</i> ) ‘petunjuk pengoperasian komputer’
<i>An intense training program</i> ‘program latihan yang intensif’	<i>Bangumi</i> (番組), ‘acrara, program’
X	<i>yotei</i> (予定) ‘acara, rencana, jadwal, pengaturan, perkiraan’.

Berdasarkan uraian tabel di atas, *gairaigo* プログラム memiliki seluruh makna yang sama dengan makna kata ‘*program*’ dalam bahasa Inggris. Tetapi ketika *gairaigo* プログラム diserap ke dalam bahasa Jepang memiliki makna tambahan yaitu 予定 (*yotei*). Kata 予定 (*yotei*) memiliki makna yang luas yaitu ‘acara, rencana, jadwal, pengaturan, perkiraan’. Dalam makna kata 予定 (*yotei*) memang terdapat makna ‘acara, rencana dan jadwal’ yang

sama seperti makna dalam kata 'program', namun kata 予定 (*yotei*) juga memiliki makna 'pengaturan dan perkiraan' yang tidak dimiliki oleh kata 'program' dalam bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui memang benar bahwa terjadi perluasan makna pada kata 'program' ketika diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *gairaigo puroguramu* (プログラム). Sehingga *gairaigo puroguramu* (プログラム) dalam majalah *GOH* memiliki cakupan makna yang lebih luas dibandingkan dengan makna kata aslinya.

## 2. Penyempitan Makna

ジャングル (*janguru*)

Kalimat:

熱帯のジャングルの中で、早寝早起きをし、沢山のカラダにいいお野菜を食べ、澄んだ空気を吸い、清らかなエネルギーを取り入れながら過ごす、普段のライフスタイルからリセットの為のリトリート。

(*GOH*, No. 6 Januari-Maret 2017, halaman 22)

*Nettai no janguru no naka de, hayane hayaoki o shi, takusan no Karada ni ī o yasai o tabe, sunda kūki o sui, kiyorakana enerugii o toriirenagara sugosu, fudan no raifusutairu kara risetto no tame no ritoriiito.*

(Di hutan tropis, bangun pagi, makanlah sayuran yang baik untuk banyak tubuh, hirup udara yang jernih, menikmati energi yang bersih, mundur dari gaya hidup biasanya untuk pemulihan kembali).

Analisis:

Data 2 ditunjukkan oleh kata yang bergaris bawah pada kalimat di atas yaitu *gairaigo* ジャングル (*janguru*). Bahasa Inggris 'jungle' ketika diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami perubahan bunyi menjadi (*janguru*) ジャングル. Pada kalimat di atas *gairaigo janguru* (ジャングル) memiliki hanya satu makna yang sama dengan kata 'jungle' dalam bahasa Inggris. Sehingga *gairaigo janguru* ( ジャングル) mengalami perubahan makna menyempit . Untuk mengetahui perubahan makna menyempit pada *gairaigo janguru* ( ジャングル), perhatikan tabel berikut,

Tabel 2.

Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
<i>Tropical forest</i> 'hutan tropis'	(熱帯の) 密林 ( <i>nettai no mitsurin</i> ) 'hutan tropis'
<i>Dangerous place or situations</i> 'tempat atau situasi yang berbahaya'	X
<i>Jungle music</i> 'musik jungle (salah satu aliran musik tahun 1990)'	X

Berdasarkan uraian tabel di atas *gairaigo* (*janguru*) ジャングル (*janguru*) hanya memiliki satu makna yang sama dengan kata 'jungle' yaitu 'hutan tropis'. Sedangkan dua makna lainnya dalam bahasa Inggris tidak ikut diserap ke dalam bahasa Jepang. Dapat diketahui memang benar bahwa terjadi penyempitan makna pada kata 'jungle' dalam bahasa Inggris ketika diserap menjadi *gairaigo* (*janguru*) ジャングル. Sehingga *gairaigo* (*janguru*) ジャングル dalam majalah *GOH* memiliki cakupan makna yang lebih sempit dibandingkan dengan makan kata aslinya.

### Data 3

シャワー (*shawaa*)

Kalimat :

スパで旅の疲れをしっかりと落とした上、シャワーで身体もすっきりできるので、深夜出発の方の帰国日プランとして利用するのもおすすめだ。

(GOH, No.6 Januari-Maret 2017, halaman 25)

*Supa de tabi no tsukare o shikkari otoshita ue, shawaa de karada mo sukkiri dekiru node, shin'ya shuppatsu no kata no kikoku-bi puran to shite riyou suru no mo osusumeda.*

(Dianjurkan agar anda menggunakannya sebagai rencana tanggal kembali bagi wisatawan yang berangkat tengah malam, karena anda dapat menghilangkan kelelahan perjalanan dengan spa dan membersihkan tubuh dengan mandi).

Analisis :

Data 3 ditunjukkan dengan kata yang bergaris bawah pada kalimat di atas yaitu *gairaigo* シャワー (*shawaa*). Bahasa Inggris 'shower' ketika diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami perubahan bunyi menjadi *shawaa* (シャワー). Pada kalimat di atas *gairaigo shawaa* (シャワー) hanya memiliki satu makna yang sama dengan kata 'shower' dalam bahasa Inggris. Sehingga *gairaigo shawaa* (シャワー) mengalami perubahan makna menyempit. Untuk mengetahui perubahan menyempit pada *gairaigo shawaa* (シャワー) perhatikan tabel berikut,

Tabel 3.

Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
<i>A piece of equipment producing spray of water</i> 'bagian dari peralatan yang mengeluarkan semprotan air'	じょうろのような口から水・お湯を出す装置 ( <i>jouro no youna kuchi kara mizu oyu o dasu souchi</i> ) 'peralatan yang memancarkan air atau air panas, seperti bagian kepala alat penyiram'
<i>The act of washing yourself with a shower</i> 'tindakan membersihkan diri dengan shower'	X
<i>A short period of rain or snow</i> 'periode hujan atau turun salju yang singkat'	X
<i>A large number of things that arrive or fall together</i> 'sesuatu dalam jumlah besar yang datang atau jatuh bersama'	X
<i>A party at which you give presents to a woman who getting married or having baby.</i> 'sebuah pesta, memberikan hadiah kepada wanita yang akan menikah atau melahirkan'	X

Berdasarkan uraian tabel di atas *gairaigo shawaa* (シャワー) hanya memiliki satu makna yang sama dengan kata 'shower' yaitu 'peralatan yang dapat mengeluarkan semprotan air'. Sedangkan empat makna 'shower' lainnya dalam bahasa Inggris tidak diserap ke dalam bahasa Jepang. Dapat diketahui memang benar bahwa terjadi penyempitan makna pada kata 'shower' ketika diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *gairaigo shawaa* (シャワー). Sehingga *gairaigo shawaa* (シャワー) dalam majalah GOH memiliki cakupan makna yang lebih sempit dibandingkan dengan makna kata aslinya.

### 3. Perubahan Makna Total

Data 3

インテリア (*interia*)

Kalimat

自然の風が感じられる半屋外のレストランは、バリ伝統の装飾や天然素材のインテリアが施されていて、居心地の良さもお墨付きだ。

(GOH, No. 6 Januari-Maret 2017, halaman 11.)

*Shizen no kaze ga kanji rareru han okugai no resutoran wa, Bari dentou no soushoku ya ten'nen sozai no interia ga hodokosa rete ite, igokochi no yo-sa mo osumitsukida.*

(Restoran semi-outdoor di mana dapat merasakan angin, didekorasi dengan tradisi dan interior Bali dengan bahan-bahan alami, dan ide bagus untuk menjamin kenyamanan)

Analisis:

Data 3 ditunjukkan oleh kata yang bergaris bawah pada kalimat di atas yaitu *gairaigo* インテリア (*interia*). Bahasa Inggris 'interior' ketika diserap menjadi bahasa Jepang mengalami perubahan bunyi menjadi *interia* (インテリア). Pada kalimat di atas *gairaigo interia* (インテリア) tidak memiliki makna yang sama dengan kata 'interior'. Sehingga *gairaigo interia* (インテリア) mengalami perubahan makna menyempit. Untuk mengetahui perubahan makna total yang terjadi pada *gairaigo interia* (インテリア) perhatikan tabel berikut,

Tabel 4.

Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
<i>The inside part of something</i> 'bagian dalam sesuatu'	X
<i>The central part of a country or continent that is long way from the coast</i> 'bagian tengah negara atau benua yang jauh dari pantai'	X
<i>A country's own affairs rather than those that involve other countries</i> Masalah negara sendiri dan bukan negara-negara lain "	X
X	室内の装飾や設計 ( <i>shitsunai no soushoku ya sekkei</i> ) 'dekorasi dan desain dalam ruangan'

Berdasarkan uraian tabel di atas *gairaigo interia* (インテリア) tidak memiliki keseluruhan makna kata 'interior' dalam bahasa Inggris. Tetapi *gairaigo interia* (インテリア) dalam bahasa Jepang memunculkan sebuah makna baru yaitu 'dekorasi dalam ruangan'. Dapat diketahui memang benar terjadi perubahahan makna total pada kata 'interior' ketika diserap menjadi *gairaigo interia* (インテリア). Sehingga *gairaigo interia* (インテリア) dalam majalah GOH memiliki makna yang berbeda dengan makna kata aslinya.

### Analisis Perubahan Makna Gairaigo yang Berasal dari Bahasa Inggris dengan Padanan Kata Aslinya dalam Bahasa Jepang Berdasarkan Aspek Nilai rasa bahasa.

Data 1

キッチン (*iteria*)

Kalimat:

ベッドルームやキッチン、プライベートインフィニティプールなどが備わったpentohausuからの眺めは最高、誰にも邪魔されずに美し水平線を一人占めできる。

(GOH, No. 6 Januari-Maret 2017, halaman 28)

*Beddorūmu ya kicchin, puraibētōinfinītipūru nado ga sonawatta pentohausu kara no nagame wa saikou, darenimo jama sa rezu ni utsukushi suihei-sen o hitorijime dekiru.*

(Pemandangan dari dengan kamar tidur, dapur dan kolam renang pribadi tanpa batas adalah yang terbaik, Anda dapat memiliki garis horisontal yang indah untuk diri sendiri tanpa terganggu oleh siapapun).

#### Analisis:

Data 1 ditunjukkan oleh kata yang bergaris bawah pada kalimat di atas yaitu *gairaigo* キッチン (*kicchin*). Pada kalimat di atas *gairaigo kichhin* (キッチン) memiliki arti 'dapur'.

Bahasa Inggris '*kitchen*' ketika diserap menjadi bahasa Jepang mengalami perubahan bunyi menjadi *kicchin* (キッチン). Dalam bahasa Jepang *gairaigo kicchin* (キッチン) memiliki padanan kata yang merupakan kosakata asli dalam bahasa Jepang yaitu kata 台所 '*daidokoro*' (Wiktionary 日本語版 (日本語カテゴリ)). Meskipun memiliki makna yang sama, tetapi *gairaigo kicchin* (キッチン) dan kata *daidokoro* (台所) memiliki nuansa makna atau nilai rasa yang berbeda.

*Gairaigo kicchin* (キッチン) memiliki makna 'ruangan untuk memasak makanan/dapur' (Wiktionary 日本語版 (日本語カテゴリ)). *Gairaigo kicchin* (キッチン) biasanya digunakan untuk menyebutkan dapur modern atau bergaya barat baik desain maupun peralatan yang digunakan memasak serba modern. Seperti contohnya *oopun kicchin* オープンキッチン dalam bahasa Inggris '*open kitchen*' (GOH, 2017:13) dan *kicchin kaa* (キッチンカー) dalam bahasa Inggris '*kitchen car*' (三省堂国語辞典, 2001:80). Sedangkan kata *daidokoro* (台所) memiliki makna kata yang sama yaitu 'dapur' (Kenji, 2005). Kata *daidokoro* (台所) biasanya hanya digunakan untuk menyebutkan dapur yang ada di dalam rumah tradisional Jepang, dapur tradisional tersebut digunakan sebagai tempat memasak sehari-hari yang cenderung masih menggunakan tungku untuk memasak. Kata *daidokoro* (台所) tidak dapat digunakan untuk menyebutkan dapur yang modern atau bergaya barat yang memiliki kesan mewah. Sebagai contohnya kata *daidokoro* (台所) terasa janggal atau kurang tepat jika digunakan untuk menggantikan *gairaigo kicchin* (キッチン) dalam frasa *oopun kicchin* (オープンキッチン) menjadi *oopun daidokoro* オープン台所 atau frasa *kicchin kaa* (キッチンカー) menjadi *daidokoro kaa* (台所カー).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dibandingkan perbedaan nuansa makna yang dimiliki *gairaigo kichhin* (キッチン) dan kata *daidokoro* (台所). Dapat diketahui *gairaigo kicchin* キッチン memiliki nuansa makna atau nilai rasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan kata *daidokoro* (台所). Berdasarkan alasan penggunaan *gairaigo* menurut Hatuwe (dalam Suartini, 2010:5) *gairaigo kicchin* (キッチン) diidentifikasi digunakan demi nilai sosial atau mengarah ke eksklusifisme. Sedangkan berdasarkan kriteria penggunaan *gairaigo* menurut Sudjianto (2004:107), *gairaigo kicchin* (キッチン) dapat diidentifikasi sebagai kata serapan yang memiliki nuansa makna yang tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada dalam bahasa Jepang.

Dalam redaksi majalah GOH di atas dipaparkan mengenai fasilitas-fasilitas yang dapat dinikmati dalam *penthouse*. *Gairaigo kicchin* (キッチン) digunakan untuk menyebutkan fasilitas dapur. Tujuan penggunaan *gairaigo kicchin* キッチン tersebut adalah untuk memberikan kesan eksklusif dalam pemaparan mengenai fasilitas yang ditawarkan dalam majalah GOH. Pembaca dapat memiliki gambaran mengenai fasilitas mewah bergaya barat yang jauh berbeda dari hal yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membuat pembaca tertarik terhadap pelayanan yang disuguhkan dalam majalah tersebut.

#### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai perubahan makna pada *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris, dapat diketahui bahwa, terdapat dua jenis perubahan makna yang terjadi. Pertama ketika *gairaigo* tersebut diserap dari bahasa asing ke dalam bahasa Jepang pada aspek linguistik, kedua pada aspek nilai rasa bahasa ketika dibandingkan dengan padanannya dalam bahasa Jepang, makna yang dikandung *gairaigo* dapat mengalami perubahan kembali pada nuansa makna yang dikandungnya. Sehingga terdapat *gairaigo* yang bisa mengalami dua kali perubahan makna.

Pada penelitian ini perubahan makna *gairaigo* dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek linguistik dan aspek nilai rasa bahasa. Perubahan makna *gairaigo* pada aspek linguistik terdiri dari tiga perubahan makna yaitu perluasan makna (generalisasi), penyempitan makna (spesialisasi), dan perubahan makna total. Dalam penelitian ini sebagian besar data yang ditemukan adalah *gairaigo* yang mengalami perubahan makna menyempit. Sehingga dapat diketahui bahwa kata asing ketika diserap ke dalam bahasa Jepang cenderung mengalami penyempitan makna

Sedangkan pada aspek nilai rasa bahasa, perubahan makna terdiri dari perubahan makna meninggi (ameliorasi) dan perubahan makna menurun (peyorasi). Dalam penelitian ini seluruh data yang ditemukan mengalami perubahan meninggi (ameliorasi). Sehingga dapat diketahui *gairaigo* cenderung mengalami perubahan nuansa makna menjadi memiliki nuansa makna atau nilai rasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan padanannya dalam bahasa Jepang.

*Gairaigo* dalam majalah *GOH* digunakan demi nilai sosial atau mengarah ke eksklusifisme. Selain itu, untuk melambangkan benda atau suatu konsep yang baru, memperhalus suatu ungkapan, mengungkapkan nuansa makna yang terkandung pada kata asing yang tidak dapat diwakili oleh padanannya, serta *gairaigo* berdasarkan rasa bahasa dianggap memiliki nilai rasa yang agung, baik, dan harmonis.

Dalam majalah pariwisata, pemilihan kata sangat memberi pengaruh besar, karena makna pada suatu kata mempunyai kekuatan dan peran untuk memberi kesan yang dapat menarik perhatian dan dapat membangun *image*. Kesan makna yang ditimbulkan akan sangat memengaruhi kondisi psikologi pembaca majalah. Hanya dengan membaca majalah dengan pilihan kata yang memiliki unsur persuasif dapat membuat pembaca mampu membayangkan atau memiliki gambaran mengenai apa yang ditawarkan dalam majalah tersebut. Dengan menggunakan *gairaigo* dalam penulisan redaksi majalah pariwisata, dapat membuat pembaca memiliki bayangan dan merasakan nuansa wisata yang jauh berbeda dari Jepang serta sesuatu yang tidak didapatkan di Jepang. Sehingga penggunaan *gairaigo* lebih banyak dibandingkan dengan bahasa Jepang asli dalam majalah *GOH*.

Dengan adanya penelitian mengenai perubahan makna pada *gairaigo* yang ditemukan dalam majalah *GOH*, maka diharapkan pembelajar bahasa khususnya bahasa Jepang memperoleh pengetahuan tambahan mengenai perubahan makna yang terjadi pada *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris, sehingga dalam berkomunikasi dapat menggunakan *gairaigo* yang tepat untuk menggambarkan makna apa yang ingin disampaikan. Selain itu, diharapkan para peneliti lain untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai *gairaigo* baik pada kajian pragmatik ataupun sosiolinguistik, serta cakupan *gairaigo* yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris saja. Dengan demikian dapat menemukan hasil analisis yang lebih luas serta dapat menjadi referensi tambahan dalam proses belajar bahasa Jepang.

### Daftar Pustaka

Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

*Garuda Orient Holidays Bagus*, 2017. Badung: CV Media Bagus.

BIBLIOGRAPHY \1 1033 Kay, G. (1995). "English Loanwords in Japanese". *World English*, Volume 14, Nomor 1 (hlm.66-76).

BIBLIOGRAPHY \1 1033 Matsura, K. (2005). *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Nakornpanom, P. N. (2014). "Japanese English in Travel Brochures". *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Buaspeksiness and Industrial Engineering*, Volume 8, Nomor 8 (hlm. 2501-2505).

*Oxford Advanced Learner's Dictionary*, 2010. New York: Oxford University Press.

Suartini, N. N. (2010). "Gairaigo: Kata Serapan Bahasa Asing dalam Perkembangan Bahasa Jepang". *PRASI*, 7-9.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sutedi, D. (2003). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Suwandi, S. (2008). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Surakarta: Media Perkasa.

孝、市川, dkk. (2001). *三省堂国語辞典. Edisi kelima*. Sanseido: ISBN 4-385-13189-9.

三省堂 *Web Dictionary*. Tersedia pada <https://www.sanseido.biz/> (diakses tanggal 2-14 Desember 2017).

Wiktionary 日本語版 (日本語カテゴリ) . Tersedia pada "<http://www.weblio.jp/cat/dictionary/jajcw>" <http://www.weblio.jp/cat/dictionary/jajcw> (diakses tanggal 1-31 Agustus 2017).